

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Karakteristik Responden Penelitian pada Pasien Poliklinik di Rumah Sakit

##### Amelia Pare

Responden dalam penelitian ini sebanyak 42 pasien, yang dipilih menggunakan data sekunder yakni rekam medis dan data primer melalui wawancara. Rekam medis tersebut diambil dari Poli Saraf, Poli Penyakit Dalam, dan Poli Bedah dari Juli hingga Desember 2023 di Rumah Sakit Amelia Pare. Karakteristik responden dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis OAINS yang digunakan, dan diagnosis dokter. Sedangkan wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner GERD-Q untuk menilai kemungkinan diagnosis GERD.

##### 5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase	<i>P value</i>
<b>Jenis Kelamin</b>			
Perempuan	23	54,8%	0,644
Laki-laki	19	45,2%	
<b>Total</b>	42	100%	

Berdasarkan hasil analisis univariat terkait jenis kelamin responden, diketahui dari 42 sampel didapatkan bahwa nilai  $p$  lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok responden perempuan dengan kelompok responden laki-laki.

### 5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 5.2. Karakteristik Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase	<i>P value</i>
< 50 Tahun	9	21,4%	0,000
≥ 50 Tahun	33	78,6%	
<b>Total</b>	42	100%	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 42 sampel didapatkan bahwa nilai  $p$  kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok dalam variabel usia. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden dengan usia  $\geq 50$  tahun dibandingkan dengan usia  $< 50$  tahun.

### 5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Kelompok Diagnosis

Tabel 5.3. Karakteristik Kelompok Diagnosis berdasarkan Poli

Kelompok Diagnosis	Frekuensi	Persentase	<i>P value</i>
Poli Saraf	39	92,9%	0,000
Non Poli Saraf	3	7,1%	
<b>Total</b>	42	100%	

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diatas, nilai  $p$  yang didapatkan adalah kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok dalam variabel kelompok diagnosis. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih banyak responden pasien poli saraf daripada pasien non poli saraf.

Tabel 5.4. Rincian Kelompok Diagnosis Responden

<b>Kelompok Diagnosis</b>	<b>Nama Diagnosis</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Poli Saraf</b>	1. Hernia Nucleus Pulposus	18	42,9%
	2. Spondylosis Lumbalis	1	2,4%
	3. Stroke Non Hemoragik	2	4,8%
	4. Hernia Nucleus Pulposus dan Osteoarthritis	2	4,8%
	5. Hernia Nucleus Pulposus dan Papiledema	1	2,4%
	6. Hernia Nucleus Pulposus dan Tendinitis	1	2,4%
	7. Hernia Nucleus Pulposus dan Stroke Non- Hemoragik	1	2,4%
	8. Hernia Nucleus Pulposus dan Tension Type Headache	1	2,4%
	9. Stroke Non-Hemoragik dan Hipertensi	4	9,5%
	10. Carpal Tunnel Syndrome	2	4,8%
	11. Tension Type Headache	4	9,5%
	12. Benign Paroxysmal Positional Vertigo	2	4,8%
<b>Non Poli Saraf</b>	1. Rheumatoid Arthritis	2	4,8%
	2. Post Op. Laparotomi Appendisitis	1	2,4%

## 5.2 Distribusi Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non-Steroid pada Pasien Poliklinik di Rumah Sakit Amelia Pare

Tabel 5.5. Distribusi OAINS pada Pasien Poliklinik di RS. Amelia Pare

Kelompok Tipe OAINS	Frekuensi	Persentase	<i>P value</i>
Satu Variasi OAINS	37	88,1%	0,000
Lebih dari Satu Variasi OAINS	5	11,9%	
<b>Total</b>	42	100%	

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diatas, nilai *p* yang didapatkan adalah kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok dalam variabel kelompok tipe OAINS. Lebih banyak responden yang menggunakan satu variasi OAINS dibandingkan dengan pasien yang menggunakan lebih dari satu variasi OAINS.

### 5.2.1 Durasi Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS)

Tabel 5.6. Durasi Penggunaan OAINS

Durasi	Frekuensi	Persentase	<i>P value</i>
Jangka Panjang	19	45,2%	0,280
Jangka Pendek	23	54,8%	
<b>Total</b>	42	100%	

Berdasarkan hasil analisis univariat terkait durasi penggunaan OAINS responden, hasil *P* yang didapatkan lebih tinggi dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok responden dengan durasi penggunaan OAINS jangka panjang dengan kelompok responden dengan durasi penggunaan OAINS jangka pendek.

### 5.2.2 Crosstabulation Karakteristik Responden Terhadap Durasi

#### Penggunaan OAINS

Tabel 5.7. Crosstabulation Karakteristik Responden Terhadap Durasi Penggunaan OAINS

Karakteristik Responden	Durasi Penggunaan OAINS			<i>P</i> value
	Jangka Panjang	Jangka Pendek	Total	
<b>Jenis Kelamin</b>				
Perempuan	8 (19,0%)	15 (35,7%)	23 (54,8%)	0,408
Laki-laki	9 (21,4%)	10 (23,8%)	19 (45,2%)	
<b>Usia</b>				
< 50 Tahun	5 (11,9%)	4 (9,5%)	9 (21,4%)	0,298
≥ 50 Tahun	12 (28,6%)	21 (50,0%)	33 (78,6%)	
<b>Kelompok Diagnosis</b>				
Poli Saraf	15 (35,7%)	24 (57,1%)	39 (92,9%)	0,000
Non Poli Saraf	2 (4,8%)	1 (2,4%)	3 (7,1%)	
<b>Kelompok Tipe OAINS</b>				
Satu Variasi OAINS	13 (31,0%)	24 (57,1%)	37 (88,1%)	0,055
Lebih dari Satu Variasi OAINS	4 (9,5%)	1 (2,4%)	5 (11,9%)	

Berdasarkan hasil analisis koefisien kontingensi terkait karakteristik jenis kelamin, usia responden, kelompok diagnosis, dan tipe OAINS terhadap durasi penggunaan OAINS, didapatkan hasil *p* untuk jenis kelamin lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelompok responden jenis kelamin terhadap durasi penggunaan OAINS. Sedangkan hasil *p* untuk usia juga lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelompok responden usia terhadap durasi penggunaan OAINS. Untuk hasil *p* kelompok diagnosis didapatkan *p* kurang dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

kelompok diagnosis terhadap durasi penggunaan OAINS. Sedangkan untuk hasil  $p$  kelompok tipe OAINS terhadap durasi penggunaan OAINS, didapatkan hasil  $p$  lebih dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara kelompok tipe OAINS terhadap durasi penggunaan OAINS.



### 5.2.3 Rincian Jenis dan Durasi Penggunaan OAINS yang Digunakan

Tabel 5.8 Rincian Jenis dan Durasi Penggunaan OAINS yang Digunakan

<b>Tipe OAINS</b>	<b>Durasi Penggunaan OAINS</b>	<b>Jenis OAINS</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Satu Variasi OAINS</b>	<b>Jangka Panjang</b>	1. Natrium Diklofenac 50 mg 3 bulan	4	9,5%
		2. Natrium Diklofenac 50 mg 4 bulan	4	9,5%
		3. Natrium Diklofenac 50 mg 5 bulan	2	4,8%
		4. Natrium Diklofenac 50 mg 6 bulan	1	2,4%
		5. Analsik 4 bulan	1	2,4%
		6. Analsik 5 bulan	1	2,4%
<b>OAINS</b>	<b>Jangka Pendek</b>	1. Natrium Diklofenac 50 mg 1 bulan	6	14,3%
		2. Natrium Diklofenac 50 mg 2 bulan	14	33,3%
		3. Analsik 1 bulan	2	4,8%
		4. Analsik 2 bulan	2	4,8%

Tabel 5.8. Lanjutan

<b>Tipe OAINS</b>	<b>Durasi Penggunaan OAINS</b>	<b>Jenis OAINS</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Lebih dari Satu Variasi OAINS</b>	<b>Jangka Panjang</b>	1. Natrium Diklofenac 50 mg 3 bulan, Meloxicam 15 mg 1 bulan	1	2,4%
		2. Natrium Diklofenac 50 mg 4 bulan, Asam Mefenamat 500 mg 1 bulan	1	2,4%
		3. Natrium Diklofenac 50 mg 4 bulan, Ketoprofen 100 mg 1 bulan	1	2,4%
		4. Ibuprofen 400 mg 1 bulan, Meloxicam 15 mg 2 bulan	1	2,4%
		1. Natrium Diklofenac 50 mg 1 bulan, Analsik 1 bulan	1	2,4%
		<b>Total</b>	42	100%

### 5.3 Distribusi GERD yang Dinilai Menggunakan GERD-Q pada Pasien Poliklinik di Rumah Sakit Amelia Pare

Tabel 5.9. Distribusi GERD yang Dinilai Menggunakan GERD-Q Pada Pasien Poliklinik di RS. Amelia Pare

GERD-Q	Frekuensi	Persentase	<i>P value</i>
GERD	16	38,1%	0,164
Tidak GERD	26	61,9%	
<b>Total</b>	42	100%	

Berdasarkan hasil analisis univariat terkait GERD, didapatkan hasil *P* kurang dari 0,05. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok responden yang kemungkinan terdiagnosis GERD dengan kelompok yang kemungkinan terdiagnosis tidak GERD menggunakan GERD-Q.

### 5.4 Hubungan Karakteristik Responden Terhadap GERD pada Pasien Poliklinik di Rumah Sakit Amelia Pare

Tabel 5.10. Karakteristik Responden Terhadap GERD pada Pasien Poliklinik di RS. Amelia Pare

Karakteristik Responden	GERD		Total	<i>P value</i>
	GERD	Tidak GERD		
<b>Jenis Kelamin</b>				
Perempuan	7 (16,7%)	16 (38,1%)	23 (54,8%)	0,261
Laki-laki	9 (21,4%)	10 (23,8%)	19 (45,2%)	
<b>Usia</b>				
< 50 Tahun	5 (11,9%)	4 (9,5%)	9 (21,4%)	0,224
≥ 50 Tahun	11 (26,2%)	22 (52,4%)	33 (78,6%)	
<b>Kelompok Diagnosis</b>				
Poli Saraf	15 (35,7%)	24 (57,1%)	39 (92,9%)	0,027
Non Poli Saraf	1 (2,4%)	2 (4,8%)	3 (7,1%)	

Tabel 5.10. Lanjutan

Karakteristik Responden	GERD			<i>P value</i>
	GERD	Tidak GERD	Total	
<b>Kelompok Tipe OAINS</b>				
Satu variasi OAINS	11 (26,2%)	26 (61,9%)	37 (88,1%)	0,002
Lebih dari Satu variasi OAINS	5 (11,9%)	0 (0,0%)	5 (11,9%)	

Berdasarkan hasil analisis koefisien kontingensi terkait karakteristik responden terhadap GERD, didapatkan hasil *p* untuk jenis kelamin lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok responden jenis kelamin terhadap GERD. Sama dengan hasil *p* untuk usia, hasilnya adalah lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kelompok responden usia terhadap GERD. Lalu untuk nilai *p value* antara kelompok diagnosis terhadap GERD didapatkan hasil kurang dari 0,05; hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok diagnosis terhadap GERD. Sedangkan *p value* untuk kelompok tipe OAINS adalah kurang dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok tipe OAINS terhadap GERD dengan rincian lebih banyak pasien dengan satu variasi OAINS yang terkena GERD dibandingkan dengan pasien dengan lebih dari satu variasi OAINS.

### 5.4.1 Rincian Tipe OAINS yang Digunakan Terhadap GERD

Tabel 5.11. Rincian Tipe OAINS yang Digunakan Terhadap GERD

Tipe OAINS	Durasi Penggunaan OAINS	Jenis OAINS	GERD		
			GERD	Tidak GERD	Total
Satu Variasi OAINS	Jangka Panjang	1. Natrium Diklofenac 50 mg 3 bulan	2 (4,8%)	2 (4,8%)	4 (9,5%)
		2. Natrium Diklofenac 50 mg 4 bulan	3 (7,1%)	1 (2,4%)	4 (9,5%)
		3. Natrium Diklofenac 50 mg 5 bulan	0 (0,0%)	2 (4,8%)	2 (4,8%)
		4. Natrium Diklofenac 50 mg 6 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)
		5. Analsik 4 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)
		6. Analsik 5 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)
	Jangka Pendek	1. Natrium Diklofenac 50 mg 1 bulan	0 (0,0%)	6 (14,3%)	6 (14,3%)
		2. Natrium Diklofenac 50 mg 2 bulan	3 (7,1%)	11 (26,2%)	14 (33,3%)
		3. Analsik 1 bulan	0 (0,0%)	2 (4,8%)	2 (4,8%)
		4. Analsik 2 bulan	0 (0,0%)	2 (4,8%)	2 (4,8%)

Tabel 5.11. Lanjutan

Tipe OAINS	Durasi Penggunaan OAINS	Jenis OAINS	GERD		
			GERD	Tidak GERD	Total
<b>Lebih dari Satu Variasi OAINS</b>	<b>Jangka Panjang</b>	1. Natrium Diklofenac 50 mg 3 bulan, Meloxicam 15 mg 1 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)
		2. Natrium Diklofenac 50 mg 4 bulan, Asam Mefenamat 500 mg 1 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)
		3. Natrium Diklofenac 50 mg 4 bulan, Ketoprofen 100 mg 1 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)
		4. Ibuprofen 400 mg 1 bulan, Meloxicam 15 mg 2 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)
	<b>Jangka Pendek</b>	1. Natrium Diklofenac 50 mg 1 bulan, Analsik 1 bulan	1 (2,4%)	0 (0,0%)	1 (2,4%)

### 5.5 Hubungan antara Penggunaan Jangka Panjang OAINS Terhadap Kejadian GERD pada Pasien Poliklinik di Rumah Sakit Amelia Pare

Tabel 5.12. Uji Koefisien Kontingensi

Durasi Penggunaan OAINS	Kejadian GERD		Total	P- value
	GERD (n=16)	Tidak GERD (n=26)		
<b>Jangka Panjang</b>	12 (28,6%)	5 (11,9%)	17 (40,5%)	0,000
<b>Jangka Pendek</b>	4 (9,5%)	21 (50,0%)	25 (59,5%)	

Setelah dilakukan uji normalitas, didapatkan bahwa data pada penelitian ini tidak normal, sehingga uji yang digunakan adalah kelompok uji nonparametrik. Peneliti hendak melihat korelasi antar variabel sehingga menggunakan salah satu uji korelasi yakni uji Koefisien Kontingensi seperti pada Tabel 5.13. Pada hasil uji koefisien kontingensi tersebut didapatkan hasil  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga kesimpulannya menjadi terdapat hubungan bermakna antara penggunaan jangka panjang OAINS terhadap kejadian GERD pada pasien poliklinik di Rumah Sakit Amelia Pare.